

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif. Menurut Sugiyono (2019:16-17) metode kualitatif disebut juga sebagai metode *interpretative* karena hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Penelitian kualitatif dilakukan pada objek yang alamiah. Maksud dari objek alamiah di sini yaitu objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek tersebut. Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri. Maka dari itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi jelas dan bermakna.

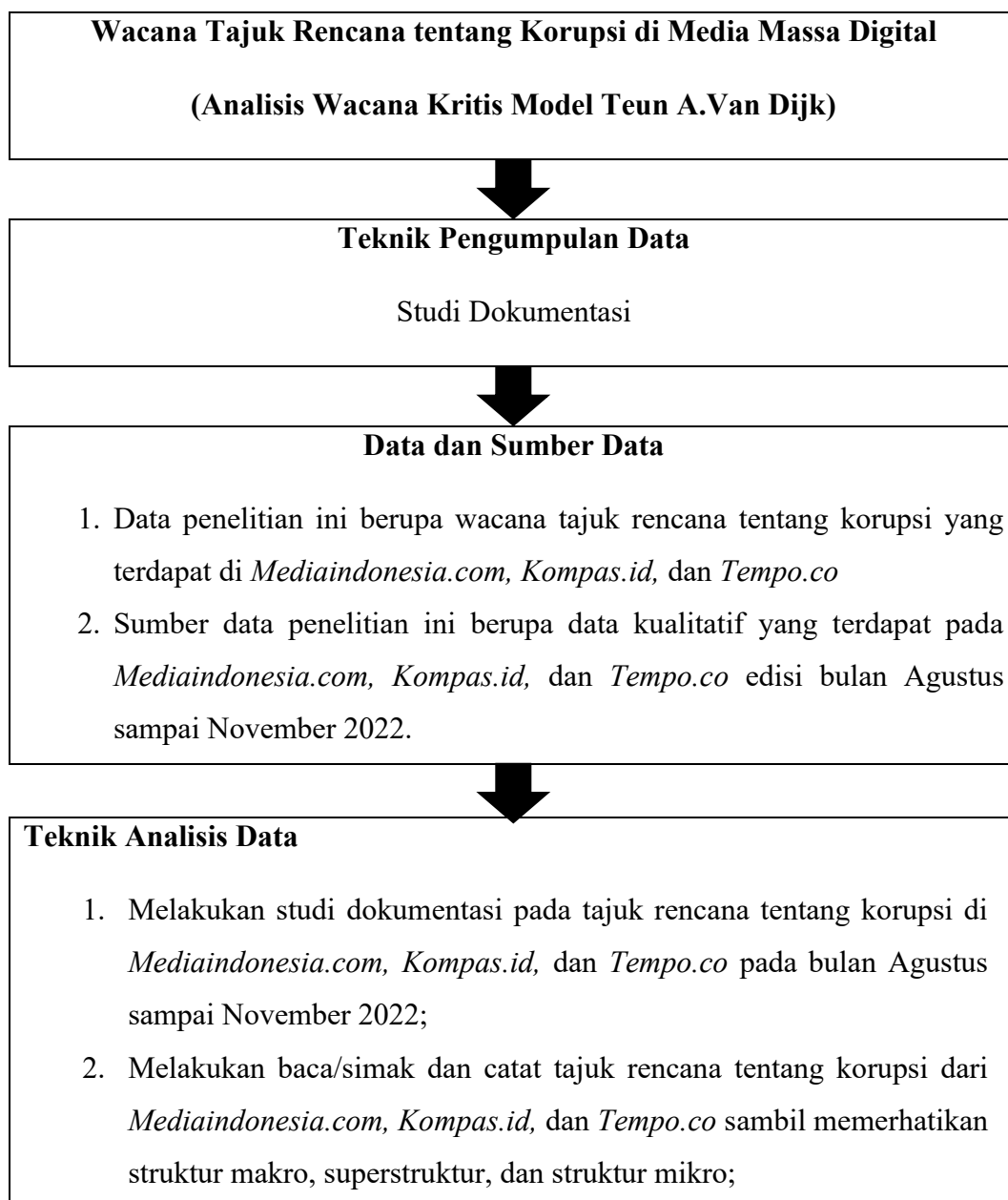
Lebih lanjut peneliti menggunakan jenis metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini bersifat menggambarkan atau mendeskripsikan apa yang terjadi pada objek yang diteliti. Arikunto (2006:54) mengatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian untuk menghimpun informasi tentang status gejala dengan menggambarkan suatu keadaan pada saat penelitian dilaksanakan. Metode Analisis Wacana Kritis (AWK) digunakan untuk menganalisis secara mendalam objek penelitian. Pisau analisis yang digunakan adalah Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk. Alasan digunakannya model tersebut karena sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, yaitu mendeskripsikan struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro tajuk rencana tentang korupsi di *Mediaindonesia.com*, *Kompas.id*, dan *Tempo.co*. Wacana secara tidak langsung memuat kepentingan atau dengan kata lain wacana sebagai realitas yang memihak. Di sini wacana dimanfaatkan untuk memenangkan ide/gagasan, atau melegitimasi ideologi tertentu dari kelas tertentu. Dalam hal ini adalah penggunaan bahasa pada tajuk rencana tentang korupsi.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian digunakan sebagai panduan atau pedoman peneliti dalam melaksanakan penelitian. Adapun prosedur penelitian yang dirancang adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1

Desain Penelitian



3. Menganalisis tajuk rencana korupsi dengan menggunakan analisis wacana model Teun A. Van Dijk;
4. Menyusun pembahasan pada hasil analisis yang telah dilaksanakan;
5. Menyusun kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan;
6. Menyusun rancangan bahan ajar teks editorial berdasarkan hasil analisis yang telah dilaksanakan.



Hasil

1. Mendeskripsikan struktur makro dalam yang ada tajuk rencana tentang korupsi di *Mediaindonesia.com*, *Kompas.id*, dan *Tempo.co*;
2. Mendeskripsikan superstruktur dalam tajuk rencana tentang korupsi di *Mediaindonesia.com*, *Kompas.id*, dan *Tempo.co*;
3. Mendeskripsikan struktur mikro dalam tajuk rencana korupsi tentang korupsi di *Mediaindonesia.com*, *Kompas.id*, dan *Tempo.co*;
4. Menyusun rancangan bahan ajar teks editorial yang merupakan pemanfaatan dari hasil analisis tajuk rencana korupsi di *Mediaindonesia.com*, *Kompas.id*, dan *Tempo.co*.

C. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tajuk rencana tentang korupsi yang bersumber dari 3 media massa digital, yaitu *Mediaindonesia.com*, *Kompas.id*, dan *Tempo.co*. Pengambilan data dalam penelitian ini yaitu pada bulan Agustus 2022 sampai bulan November 2022.

Tema mengenai korupsi dipilih karena banyaknya pemberitaan atau tajuk rencana yang dibahas oleh media massa. *Mediaindonesia.com*, *Kompas.id*, dan *Tempo.co* menjadi media yang secara konsisten mempublikasikan tajuk rencana tentang korupsi, sehingga dipilihlah wacana dari ketiga media tersebut. Berikut adalah data tajuk rencana yang dipilih sebagai data penelitian.

Catarina Alviani, 2023

ANALISIS WACANA KRITIS TAJUK RENCANA KORUPSI DI MEDIA MASSA DIGITAL DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI RANCANGAN BAHAN AJAR E-MODUL DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.2
Data Tajuk Rencana “Mediaindonesia.com”

No	Tanggal Penerbitan	Judul	Kode	Sumber
1.	18 Agustus 2022	Membersihkan Sapu Kotor	D1-MI	https://Mediaindonesia.com/editorials/detail_editorials/2738-membersihkan-sapu-kotor
2.	22 Agustus 2022	Jalur Mandiri Ladang Korupsi	D2-MI	https://Mediaindonesia.com/editorials/detail_editorials/2741-jalur-mandiri-ladang-korupsi
3.	8 September 2022	Nihil Penjeraan Koruptor	D3-MI	https://Mediaindonesia.com/editorials/detail_editorials/2756-nihil-penjeraan-koruptor
4.	21 September 2022	Lukas Enembe Uji Nyali KPK	D4-MI	https://Mediaindonesia.com/editorials/detail_editorials/2767-lukas-enembe-uji-nyali-kpk
5.	24 September 2022	Darurat Moralitas Benteng Keadilan	D5-MI	https://Mediaindonesia.com/editorials/detail_editorials/2770-darurat-moralitas-benteng-keadilan
6.	27 September 2022	Reformasi Hukum yang Mendesak	D6-MI	https://Mediaindonesia.com/editorials/detail_editorials/2772-reformasi-hukum-yang-mendesak
7.	28 September 2022	Pantang Surut Menindak Lukas	D7-MI	https://Mediaindonesia.com/editorials/detail_editorials/2773-pantang-surut-menindak-lukas

Catarina Alviani, 2023

ANALISIS WACANA KRITIS TAJUK RENCANA KORUPSI DI MEDIA MASSA DIGITAL DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI RANCANGAN BAHAN AJAR E-MODUL DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

8.	25 Oktober 2022	Akhiri Budaya Korup Korps Bhayangkara	D8-MI	https://Mediaindonesia.com/editorials/detail_editorials/2796-akhiri-budaya-korup-korps-bhayangkara
----	-----------------	---------------------------------------	-------	---

Tabel 3.3
Data Tajuk Rencana “Kompas.id”

No	Tanggal Penerbitan	Judul	Kode	Sumber
1.	22 Agustus 2022	Bersihkan Tikus di Kampus	D1-K	https://www.kompas.id/baca/opini/2022/08/21/bersihkan-tikus-di-kampus
2.	1 September 2022	Mengembalikan Kerugian Negara	D2-K	https://www.kompas.id/baca/opini/2022/08/31/mengembalikan-kerugian-negara
3.	9 September 2022	Bulan Istimewa Koruptor	D3-K	https://www.kompas.id/baca/opini/2022/09/08/bulan-istimewa-koruptor
4.	14 September 2022	Korupsi Lagi, Lagi-lagi Korupsi	D4-K	https://www.kompas.id/baca/opini/2022/09/13/korupsi-lagi-lagi-lagi-korupsi
5.	21 September 2022	Ironi di Tanah Papua	D5-K	https://www.kompas.id/baca/opini/2022/09/20/ironi-di-tanah-papua
6.	24 September 2022	Menjaga Benteng Terakhir	D6-K	https://www.kompas.id/baca/opini/2022/09/23/menjaga-benteng-terakhir
7.	28 September 2022	Presiden Kecewa, Lalu Apa	D7-K	https://www.kompas.id/baca/opini/2022/09/27/presiden-kecewa-lalu-apa

Catarina Alviani, 2023

ANALISIS WACANA KRITIS TAJUK RENCANA KORUPSI DI MEDIA MASSA DIGITAL DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI RANCANGAN BAHAN AJAR E-MODUL DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.4
Data Tajuk Rencana “tempo.co”

No	Tanggal Penerbitan	Judul	Kode	Sumber
1.	8 September 2022	Bahaya Bebasnya Napi Koruptor	D1-T	https://koran.tempo.co/read/editorial/476314/editorial-bahaya-obral-remisi-dan-pembebasan-bersyarat-terpidana-korupsi
2.	26 September 2022	Wajah Hitam Lembaga Peradilan	D2-T	https://koran.tempo.co/read/editorial/476760/mengapa-kasus-suap-hakim-agung-sudrajad-dimyati-semakin-mencoreng-mahkamah-agung
3.	4 Oktober 2022	Waspada Main Api Komisi Antikorupsi	D3-T	https://koran.tempo.co/read/editorial/476966/editorial-mengapa-kpk-bisa-menjadi-alat-politik-penguasa
4.	7 November 2022	Sowan Tak Etis Firli Bahuri	D4-T	https://koran.tempo.co/read/editorial/477820/kenapa-langkah-firli-bahuri-sowan-ke-tersangka-korupsi-tidak-etis
5.	11 November 2022	Benteng Tentara di Mahkamah Agung	D5-T	https://koran.tempo.co/read/editorial/477916/buat-apa-tentara-menjaga-kantor-ma

Catarina Alviani, 2023

ANALISIS WACANA KRITIS TAJUK RENCANA KORUPSI DI MEDIA MASSA DIGITAL DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI RANCANGAN BAHAN AJAR E-MODUL DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Tujuan dari penggunaan studi dokumentasi dalam penelitian ini yaitu untuk menghimpun dokumen yang mendukung penelitian, yaitu data-data tajuk rencana korupsi di tiga media massa digital, yaitu *Mediaindonesia.com*, *Kompas.id*, dan *Tempo.co*. Langkah-langkah dalam pengumpulan data di antaranya:

- 1) Melakukan studi dokumentasi pada tajuk rencana tentang korupsi di *Mediaindonesia.com*, *Kompas.id*, dan *Tempo.co* pada bulan Agustus sampai November 2022;
- 2) Melakukan baca/simak dan catat tajuk rencana dari *Mediaindonesia.com*, *Kompas.id*, dan *Tempo.co* sambil memerhatikan struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro;
- 3) Memilih tajuk rencana yang relevan dijadikan sebagai data penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrumen kartu analisis data dan instrumen rancangan bahan ajar. Instrumen kartu analisis data digunakan sebagai alat bantu peneliti dalam melakukan penganalisisan data. Sedangkan instrumen rancangan bahan ajar digunakan sebagai alat bantu peneliti dalam merancang bahan ajar. Berikut adalah uraiannya.

1. Instrumen Kartu Analisis Data

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kartu analisis data. Hal yang terpenting dalam penelitian ini yaitu pengetahuan peneliti mengenai analisis wacana model Teun A. Van Dijk karena peneliti akan menganalisis teks editorial/ tajuk rencana secara langsung. Peneliti menganalisis struktur mikro, superstruktur, dan struktur mikro pada tajuk rencana media massa digital berdasarkan kajian teori analisis wacana kritis Van Dijk. Karena terlibat langsung dalam menganalisis objek penelitian, peneliti secara aktif membaca, mencatat, mengklasifikasi serta menganalisis teks. Berikut adalah instrumen kartu analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Instrumen Kartu Analisis Data

Judul :
 Kode :
 Tanggal :
 Sumber :

No.	Elemen Wacana	Deskripsi
1.	Struktur Makro (Tematik) a. Topik/ tema b. Sub topik c. Fakta	
2.	Superstruktur (Skematik) a. Judul b. Pengenalan Isu c. Penyampaian Argumen d. Kesimpulan	
3.	Struktur Mikro 1) Semantik a. Latar b. Detail c. Maksud d. Praanggapan 2) Sintaksis a. Bentuk Kalimat b. Koherensi c. Kata Ganti 3) Stilistik a. Leksikon 4) Retoris a. Grafis b. Metafora	

Catarina Alviani, 2023

ANALISIS WACANA KRITIS TAJUK RENCANA KORUPSI DI MEDIA MASSA DIGITAL DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI RANCANGAN BAHAN AJAR E-MODUL DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.5 Instrumen Kartu Analisis Data**2. Instrumen Rancangan Bahan Ajar *E-Modul***

Berikut diuraikan instrumen rancangan bahan ajar e-modul dalam penelitian ini.

Tabel 3.6 Instrumen Rancangan Bahan Ajar *E-Modul*

No	Tahap	Komponen
1	Perencanaan	Analisis Kurikulum
		Penentuan Tema <i>E-Modul</i>
		Peta Konsep Rancangan <i>E-Modul</i>
2	Pengembangan	Kompetensi Inti
		Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi
		Menentukan Tujuan Pembelajaran
		Menyusun Materi
3	Penyusunan	Persiapan Alat dan Bahan
		Penyusunan <i>E-Modul</i>

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik deskriptif dengan cara mendeskripsikan informasi tentang suatu fenomena secara objektif. Setelah data terkumpul, data dianalisis untuk memperoleh jawaban rumusan masalah. Penelitian ini akan menganalisis tajuk rencana di tiga media massa digital dengan menghimpun tajuk rencana korupsi dan memasukkannya ke dalam kartu analisis data untuk selanjutnya di analisis menggunakan analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk.

Berdasarkan data yang telah dihimpun, selanjutnya data akan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menganalisis tajuk rencana korupsi dengan menggunakan kartu analisis wacana model Teun A. Van Dijk;

- 2) Menyusun pembahasan pada hasil analisis yang telah dilaksanakan;
- 3) Menyusun kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan;
- 4) Menyusun rancangan bahan ajar teks editorial dari hasil analisis yang telah dilaksanakan.

G. Format Rancangan Bahan Ajar E-Modul

Berikut diuraikan format rancangan bahan ajar *e-modul* dalam penelitian ini.

Tabel 3.7 Format Rancangan Bahan Ajar E-Modul

No	Elemen Bahan Ajar E-modul	Deskripsi
1.	Halaman Sampul/ <i>Cover</i>	Bagian halaman atau <i>cover</i> meliputi tema <i>e-modul</i> , nama mata pelajaran, topik/ materi pembelajaran, sasaran (kelas), penulis, dan logo instansi.
2.	Prakata	Bagian prakata memuat ucapan syukur dan terima kasih penulis, latar belakang penulisan, dan harapan penulis.
3.	Daftar Isi	Bagian daftar isi mencakup kerangka atau <i>outline</i> dari <i>e-modul</i>
4.	Petunjuk Penggunaan <i>E-modul</i>	Berisi panduan tata cara menggunakan modul, yaitu: (a) Langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mempelajari modul secara benar; (b) Perlengkapan, seperti sarana/ prasarana/ fasilitas yang harus dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan belajar; (c) pernyataan tujuan akhir yang hendak dicapai siswa setelah menyelesaikan <i>e-modul</i> .
5.	Materi Pembelajaran	Berisi uraian materi berdasarkan kompetensi dasar yang telah ditentukan sebelumnya. Materi

		pembelajaran dibagi menjadi beberapa kegiatan belajar.
6.	Latihan dan Evaluasi	<p>Latihan dan evaluasi mengacu pada tiga kompetensi yang harus dikuasai siswa yaitu sebagai berikut.</p> <p>a. Tes Kompetensi Pengetahuan</p> <p>Instrumen penilaian kompetensi pengetahuan dirancang untuk mengatur dan menetapkan tingkat pencapaian kemampuan kognitif (sesuai KD). Soal dikembangkan sesuai dengan karakteristik aspek yang akan dinilai dan dapat menggunakan jenis-jenis tes tertulis yang akan cocok.</p> <p>b. Tes Kompetensi Keterampilan</p> <p>Instrumen penilaian keterampilan konkret dan atau keterampilan abstrak. Dirancang untuk mengukur dan menetapkan tingkat pencapaian kemampuan psikomotorik dan perubahan perilaku (sesuai KD). Soal dikembangkan sesuai dengan karakteristik aspek yang akan dinilai.</p> <p>a. Tes Kompetensi Sikap</p> <p>Instrumen penilaian sikap yang dirancang untuk mengukur sikap spiritual dan sikap sosial (sesuai KD)</p>
7.	Rangkuman	Berisi ringkasan materi keseluruhan isi <i>e-modul</i>
8.	Glosarium	Pada bagian glosarium di dalamnya mencakup istilah-istilah, kata-kata sulit, dan asing disertai penjelasan mengenai arti dari setiap istilah, serta disusun menurut urutan abjad (alphabetis).

9.	Daftar Pustaka	Berisi sumber referensi atau rujukan yang dijadikan sebagai acuan dalam penyusunan <i>e-modul</i> .
----	----------------	---